

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksplanatori (*Explanatory Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data penelitian adalah data sekunder. Berdasarkan uraian Sugiyono (2016) *explanatory research* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antara variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Menurut Sugiyono (2016) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Adapun data sekunder dalam Sugiyono (2016) disebutkan sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Data dan informasi yang diperlukan pada data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2020.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Global Reporting Initiative*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang berjumlah 30 perusahaan periode tahun 2018-2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dari keseluruhan 30 perusahaan sebagai populasi dan kriteria seleksi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sahamnya yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018- 2020.

2. Perusahaan yang melaporkan pengungkapan *Global Reporting Initiative* dalam laporan tahunannya.
3. Perusahaan yang mengikuti PROPER tahun 2018-2020.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang mengenai penerbitan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan dan pengungkapan *Global Reporting Initiative*.

3.3 Data dan Metoda Penelitian Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-20120.

3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis yang dikembangkan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Global Reporting Initiative* (Y).

2) Variabel independen

Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2) dan Kinerja Lingkungan (X_3).

Menurut Sekaran (2017), operasional adalah suatu ide, dalam istilah yang dapat diukur dengan mengurangi tingkat abstraksinya melalui penggambaran batas dimensi dan elemennya. Pengoperasian yang dilakukan adalah dengan melihat perilaku, aspek, dan sifat yang ditunjukkan oleh konsep, kemudian diterjemahkan ke dalam elemen yang dapat diamati dan diukur sehingga, menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep. Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	<i>Global Reporting Initiative (Y)</i>	Kuswanto (2019)	$GRI = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Pengungkapan Maksimum}}$	Rasio
2.	<i>Profitabilitas (X1)</i>	Kasmir (2012)	$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3.	<i>Leverage (X2)</i>	Kasmir (2012)	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X3)	Schmuck (2013)	$Firm\ size = \text{Logarithm Natural (Ln) Total Assets}$	Rasio

3.5 Metoda Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan alat uji regresi linier berganda.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari alat teknik atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik serta pembuatan grafik, diagram dan gambar. Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya kedalam bentuk yang siap dianalisis. Adapun analisis statistika deskriptif ini

memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* pada pengungkapan Islamic Reporting Index yang akan diuji dengan tingkat signifikansi. Persamaan yang dihasilkan dari hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Y : Pengungkapan Islamic Reporting Index
 Ba : Konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien variabel independen
 X₁ : Profitabilitas
 X₂ : Ukuran Perusahaan
 X₃ : Leverage

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah agar diperoleh data yang tidak bias dan layak diuji.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas, yaitu one sample Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen mempunyai nilai signifikansi exact sig. lebih dari 5%. Data penelitian yang baik adalah berdistribusi secara normal.

1) Analisis Grafik

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram dapat menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih

handal adalah dengan melihat probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Ghazali (2018:161) menjelaskan bahwa, Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data, dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dalam pengolahan data SPSS 24 terdapat nilai P-Value dapat dihitung berdasarkan 3 pendekatan:

1. Pendekatan Asymptotic
2. Pendekatan Monte Carlo
3. Pendekatan Exact

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghazali, 2018). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 (Ghazali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah

- 1) Melihat grafik Scatterplot, dasar analisisnya adalah :
 - a) Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
 - b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Melihat Uji Glejser, pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pada uji glejser ini, nilai residual absolut diregresi dengan dengan variabel independen. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. masalah ini timbul karena residual (kesalahan gangguan tidak bebas dari satu observasi keobservasi lainnya. hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson (DW Test). Kriteria pengujian

adalah jika nilai $du < d < 4 - du$, sehingga tidak ada autokorelasi positif atau negative

3.5.4 Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam arti lain, untuk mengukur besaran persentase kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dan besaran persentase sisanya yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan α sebesar 5%. Oleh sebab itu, jika p-value lebih kecil dari α yang ditentukan dan F tabel lebih kecil dari F hasil perhitungan, maka uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

3. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan α sebesar 5%. Oleh sebab itu, jika p-value lebih kecil dari α yang telah ditentukan dan t tabel lebih kecil dari t hasil perhitungan, maka uji t menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu

struktur modal. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 10\%$ (0,10) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- H_0 akan diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
- H_0 akan ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05